

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi hasil penelitian peran pendidikan orangtua berpengaruh dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini Anak usia 5-6 tahun di RA Sabilil Muhtadin Surabaya sebagai berikut:

1. Peran pendidikan orangtua dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di RA Sabilil Muhtadin Kecamatan semampir Surabaya dimana orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak di RA Sabilil Muhtadin. Pola asuh orang tua mengembangkan kemandirian anak dapat ditingkatkan melalui peran pendidikan orangtua pada anak usia 5-6 tahun di RA Sabilil Muhtadin Surabaya karena pendidikan orang tua yang masih rendah mereka harus bekerja dan meninggalkan anak sehingga orang tua berusaha menjadikan anak lebih mandiri dalam menaikan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mengembangkan diri dan kemampuan untuk menentukan pilihan melalui perilaku anak tersebut sehingga dapat membentuk kemandirian anak usia dini.
2. Penerapan pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun yang diobservasi sebanyak 8 anak di RA Sabilil Muhtadin Kecamatan Semampir Surabaya mulai berkembang dan belum berkembang dengan menstimulasi pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak sehingga mengajak anak menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mengembangkan diri dan kemampuan untuk menentukan pilihan dalam melakukan kegiatan di sekolah dan di rumah menunjukkan peningkatan pola asuh untuk mengembangkan kemandiriannya dengan mengajak anak untuk selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mau mengembangkan diri dan mandiri. Penerapan pola asuh untuk mengembangkan kemandirian anak mulai berkembang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya,

mengembangkan diri dan rasa kemampuan untuk menentukan pilihan anak, maka peran pendidikan orangtua sangat penting mengajak anak secara aktif berperilaku dan bersikap agar kemandirian anak dapat berkembang secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.:

1. Bagi guru

- a. Pada dasarnya setiap anak sudah memiliki kemampuan dalam pola asuh untuk mengembangkan kemandirian, kemampuan harus terus diasah supaya terarah.
- b. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus lebih kreatif dan inovatif baik dalam menggunakan alat peraga dalam pemilihan metode.

2. Bagi orangtua

Peneliti mengharapkan kepada setiap orangtua untuk selalu memberikan motivasi dan perhatian yang lebih kepada putra putrinya sehingga anak mengalami peningkatan dalam perkembangan belajar dan prestasi belajar di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

3. Bagi lembaga pendidikan

Untuk menunjang proses belajar mengajar, maka lembaga perlu menyediakan metode yang lebih bervariasi.

4. Bagi siswa

Peran pendidikan orangtua hendaknya selalu memberikan dukungan pada siswa agar dilibatkan secara aktif dalam berbagai aktivitas yang ada di sekolah.

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan menambah wawasan untuk penelitian lebih lanjut baik dengan bahasan yang sama maupun yang berbeda agar dapat mengembangkan kualitas pembelajaran lebih optimal.